

**PENGARUH BETA PASAR, BETA AKUNTANSI, DAN BETA FUNDAMENTAL
TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM DAN RETURN SAHAM
SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA LQ 45**

FIRMANSYAH

Dosen STIE Mahaputra Riau

ABSTRAK

Bagi perusahaan yang sangat membutuhkan pendanaan atau modal dengan segera, salah satu cara untuk mendapatkannya tentu saja melalui listing ke pasar modal. Dimana pasar modal merupakan tempat bertemunya investor yang memiliki kelebihan dana dengan investor yang kekurangan dana. Dana tersebut dapat berupa surat-surat berharga seperti saham, obligasi dan lain sebagainya. Di dalam menanamkan atau menginvestasikan dananya seorang investor selalu melihat kondisi perusahaan yang akan diinvestasikannya, kondisi tersebut dapat berupa kondisi volatilitas harga saham perusahaan atau pergerakan harga saham perusahaan. Volatilitas harga saham menunjukkan pola perubahan harga saham yang menentukan pola return yang diharapkan dari saham. Pola perilaku saham di pasar modal menjadi perhatian bagi para pelaku pasar untuk menentukan waktu yang tepat dalam berinvestasi. Dari volatilitas harga saham tersebut dapat menghasilkan adanya return saham atau keuntungan saham, keuntungan saham tersebut dapat dipengaruhi oleh adanya resiko. Resiko tersebut dapat di ukur dengan menggunakan beta. Beta dapat terdiri dari beta pasar, beta akuntansi dan beta fundamental. Objek penelitian yang peneliti pergunakan dalam penelitian ini adalah saham LQ 45 hal yang mendasari peneliti menggunakan saham LQ 45 salah satunya saham LQ 45 merupakan saham yang paling aktif yang di perdagangan di pasar bursa atau pasar modal. Hasil penelitian adalah beta pasar, beta akuntansi, *dividen pay out ratio*, *asset growth*, *leverage*, *liquidity*, *asset size*, *earning variability*, dan *accounting* beta dengan *return* saham memiliki nilai sebesar 37,8%, Besarnya pengaruh beta pasar, *dividen pay out ratio*, *asset growth*, *leverage*, *liquidity*, *asset size*, *earning variability*, dan *accounting* beta dengan *return* saham yang dilakukan secara gabungan sebesar 61,0%. *Dividen payout ratio*, *asset growth*, *liquidity*, sedangkan pengaruh tidak langsung beta pasar terhadap volatilitas harga saham melalui *return* saham adalah signifikan, pengaruh *dividen payout ratio*, beta pasar terhadap volatilitas harga saham melalui *return* saham adalah tidak signifikan, pengaruh *asset growth* terhadap volatilitas harga saham melalui *return* saham adalah tidak signifikan, *leverage* terhadap volatilitas harga saham melalui *return* saham adalah signifikan, *liquidity* terhadap volatilitas harga saham melalui *return* saham adalah tidak signifikan, dan *asset size*, *earning variability*, dan *accounting* beta terhadap volatilitas harga saham melalui *return* saham adalah signifikan.

ABSTRACT

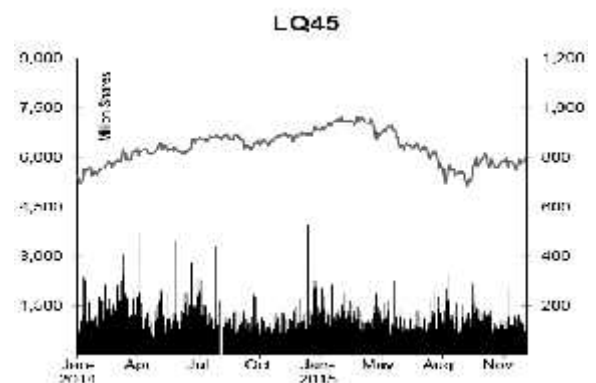
For companies that really need funding or capital immediately, one way to get it is of course through listing to the capital market. Where the capital market is a meeting place for investors who have excess funds with investors who lack funds. These funds can be in the form of securities such as stocks, bonds and so forth. In investing or investing funds an investor always sees the condition of the company to be invested, these conditions can be in the form of volatility in the company's stock price or the movement of the company's stock price. Stock price volatility shows the pattern of changes in stock prices that determine the expected pattern of returns of a stock. The pattern of stock behavior in the capital market is a concern

for market participants to determine the right time to invest. From the volatility of the stock price can produce a stock return or share profit, the profit of the stock can be influenced by the risk. These risks can be measured using beta. Beta can consist of market beta, accounting beta and fundamental beta. The object of research that the researchers used in this study was LQ 45 shares. Underlying the researchers used LQ 45 shares, one of which was LQ 45 shares, the most active shares traded on the stock market or capital market. The results of the study are market beta, accounting beta, dividend pay out ratio, asset growth, leverage, liquidity, asset size, earnings variability, and accounting beta with stock returns of 37.8%, the magnitude of the effect of market beta, dividend pay out ratio , asset growth, leverage, liquidity, asset size, earnings variability, and accounting beta with combined stock returns of 61.0%. Dividend payout ratio, asset growth, liquidity, while the indirect effect of market beta on stock price volatility through stock returns is significant, the effect of dividend payout ratio, market beta on stock price volatility through stock returns is not significant, the effect of asset growth on stock price volatility through stock returns are not significant, leverage on stock price volatility through stock returns is significant, liquidity on stock price volatility through stock returns is insignificant, and asset size, earnings variability, and accounting beta on stock price volatility through stock returns is significant

PENDAHULUAN

Bagi perusahaan yang sangat membutuhkan pendanaan atau modal dengan segera, salah satu cara untuk mendapatkannya tentu saja melalui listing ke pasar modal. Dimana pasar modal merupakan tempat bertemunya investor yang memiliki kelebihan dana dengan investor yang kekurangan dana. Dana tersebut dapat berupa surat-surat berharga seperti saham, obligasi dan lain sebagainya. Di dalam menanamkan atau menginvestasikan dananya seorang investor selalu melihat kondisi perusahaan yang akan diinvestasikannya, kondisi tersebut dapat berupa kondisi volatilitas harga saham perusahaan atau pergerakan harga saham perusahaan. Volatilitas harga saham menunjukkan pola perubahan harga saham yang menentukan pola return yang diharapkan dari saham. Pola perilaku saham di pasar modal menjadi perhatian bagi para pelaku pasar untuk menentukan waktu yang tepat dalam berinvestasi. Berbagai studi telah banyak dilakukan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pola perilaku saham, yaitu pengaruh informasi yang masuk ke pasar serta pengaruh aspek psikologis pelaku perdagangan di pasar

modal tersebut (Algifari, 1999). Dari volatilitas harga saham tersebut dapat menghasilkan adanya return saham atau keuntungan saham, keuntungan saham tersebut dapat dipengaruhi oleh adanya resiko. Resiko tersebut dapat di ukur dengan menggunakan beta. Beta dapat terdiri dari beta pasar, beta akuntansi dan beta fundamental. Objek penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah saham LQ 45 hal yang mendasari peneliti menggunakan saham LQ 45 salah satunya saham LQ 45 merupakan saham yang paling aktif yang di perdagangan di pasar bursa atau pasar modal.



Beberapa penelitian yang terkait penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu

dengan memberikan acuan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti seperti Musyarofah (2015), dengan hasil penelitian hipotesis secara simultan membuktikan bahwa beta pasar dan dividend payput ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa beta pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham, sedangkan dividend payout ratio tidak berpengaruh terhadap return saham, Septiani (2014) dengan hasil penelitian adalah beta tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, baik periode sebelum maupun saat krisis global. Tidak terdapat perbedaan rata-rata return antar kedua periode, menunjukkan bahwa return saham di pasar modal Indonesia tidak terkena dampak krisis global.

Perumusan masalah penelitiannya adalah untuk seberapa besar pengaruh beta pasar terhadap volatilitas harga saham pada LQ 45, seberapa besar pengaruh beta akuntansi terhadap volatilitas harga saham pada LQ 45, seberapa besar pengaruh beta fundamental yang diproksikan dengan *dividen pay out ratio* terhadap volatilitas harga saham pada LQ 45, seberapa besar pengaruh beta fundamental yang diproksikan dengan *asset growth* terhadap volatilitas harga saham pada LQ 45, seberapa besar pengaruh beta fundamental yang diproksikan dengan *leverage* terhadap volatilitas harga saham pada LQ 45, seberapa besar pengaruh beta fundamental yang diproksikan dengan *liquidity* terhadap volatilitas harga saham pada LQ 45, seberapa besar pengaruh beta fundamental yang diproksikan dengan *asset size* terhadap volatilitas harga saham pada LQ 45, seberapa besar pengaruh beta fundamental yang diproksikan dengan *earning variability* terhadap volatilitas harga saham pada LQ 45, seberapa besar pengaruh beta fundamental yang diproksikan dengan *accounting beta*

terhadap volatilitas harga saham pada LQ 45, seberapa besar pengaruh beta akuntansi terhadap *return* saham pada LQ 45, seberapa besar pengaruh beta pasar terhadap *return* saham pada LQ 45, seberapa besar pengaruh fundamental yang diproksikan dengan *dividen pay out ratio* terhadap *return* saham pada LQ 45, seberapa besar pengaruh fundamental yang diproksikan dengan *asset growth*, terhadap *return* saham pada LQ 45, seberapa besar pengaruh fundamental yang diproksikan dengan *leverage*, terhadap *return* saham pada LQ 45, seberapa besar pengaruh fundamental yang diproksikan dengan *liquidity*, terhadap *return* saham pada LQ 45, seberapa besar pengaruh fundamental yang diproksikan dengan *asset size*, terhadap *return* saham pada LQ 45, seberapa besar pengaruh fundamental yang diproksikan dengan *earning variability* terhadap *return* saham pada LQ 45, seberapa besar pengaruh fundamental yang diproksikan dengan *accounting beta*, terhadap *return* saham pada LQ 45, seberapa besar pengaruh *return* saham terhadap volatilitas harga saham pada LQ 45.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji seberapa besar pengaruh beta pasar terhadap volatilitas harga saham pada LQ 45, untuk mengetahui dan menguji seberapa besar pengaruh beta akuntansi terhadap volatilitas harga saham pada LQ 45, untuk mengetahui dan menguji seberapa besar pengaruh beta fundamental yang diproksikan dengan *dividen pay out ratio* terhadap volatilitas harga saham pada LQ 45, untuk mengetahui dan menguji seberapa besar pengaruh beta fundamental yang diproksikan dengan *asset growth* terhadap volatilitas harga saham pada LQ 45, untuk mengetahui dan menguji seberapa besar pengaruh beta fundamental yang diproksikan dengan *leverage* terhadap

volatilitas harga saham pada LQ 45, untuk mengetahui dan menguji seberapa besarkah pengaruh beta fundamental yang diproksikan dengan *liquidity* terhadap volatilitas harga saham pada LQ 45, untuk mengetahui dan menguji seberapa besarkah pengaruh beta fundamental yang diproksikan dengan *asset size* terhadap volatilitas harga saham pada LQ 45, untuk mengetahui dan menguji seberapa besarkah pengaruh beta fundamental yang diproksikan dengan *earning variability* terhadap volatilitas harga saham pada LQ 45, untuk mengetahui dan menguji seberapa besarkah pengaruh beta fundamental yang diproksikan dengan *accounting beta* terhadap volatilitas harga saham pada LQ 45, untuk mengetahui dan menguji seberapa besarkah pengaruh beta akuntansi terhadap *return* saham pada LQ 45, untuk mengetahui dan menguji seberapa besarkah pengaruh beta pasar terhadap *return* saham pada LQ 45, untuk mengetahui dan menguji seberapa besarkah pengaruh fundamental yang diproksikan dengan *dividen pay out ratio*, terhadap *return* saham pada LQ 45, untuk mengetahui dan menguji seberapa besarkah pengaruh fundamental yang diproksikan dengan *asset growth*, terhadap *return* saham pada LQ 45, untuk mengetahui dan menguji seberapa besarkah pengaruh fundamental yang diproksikan dengan *leverage*, terhadap *return* saham pada LQ 45, untuk mengetahui dan menguji seberapa besarkah pengaruh fundamental yang diproksikan dengan *liquidity*, terhadap *return* saham pada LQ 45, untuk mengetahui dan menguji seberapa besarkah pengaruh fundamental yang diproksikan dengan *asset size*, terhadap *return* saham pada LQ 45, untuk mengetahui dan menguji seberapa besarkah pengaruh fundamental yang diproksikan dengan *earning variability*, terhadap *return* saham pada LQ 45, untuk mengetahui dan menguji seberapa besarkah pengaruh fundamental yang diproksikan dengan *accounting beta*,

terhadap *return* saham pada LQ 45, untuk mengetahui dan menguji seberapa besarkah pengaruh *return* saham terhadap volatilitas harga saham pada LQ 45.

METODE

Pendekatan penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu empiris, objektif, terukur rasional dan sistematis” (Sugiyono, 2012). Jenis penelitian ini dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan sifat penelitian eksplanasi atau explanatory.

Menurut Arikunto (2010) sifat penelitian explanatory yaitu bertujuan menjelaskan kedudukan variabel yang teliti serta hubungan antara variabel dengan variabel yang lain. Populasi penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan atau emiten yang masuk kedalam LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai dengan periode Februari sampai dengan Juli 2014, yang berjumlah 45 emiten atau perusahaan. Sedangkan teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan menggunakan teknik purposive sampling atau teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria yang dipergunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain adalah 1. Perusahaan yang masuk ke dalam LQ 45 merupakan perusahaan yang bersifat tetap yang masuk ke dalam listing perusahaan LQ 45. 2. Perusahaan yang memiliki beta pasar lebih besar dari 0 yang artinya perusahaan yang memiliki kepekaan terhadap kondisi pasar modal.

Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan studi dokumentasi, studi dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan yang termasuk dalam LQ 45 tahun 2015 yang telah terpublikasikan. Analisis data

penelitian ini dengan menggunakan analisis jalur (path analysis). Menurut Robert D Rutherford dalam Sarwono (2007), analisis jalur adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung. Alasan peneliti menggunakan analisis jalur diantaranya: 1. Hipotesis yang diuji dengan menggunakan model persamaan dua jalur dan semua hubungan bersifat asimetris.

Analisis jalur memberikan metode langsung yang berkaitan dengan hubungan ganda secara simultan atau secara bersamaan sehingga dapat memberikan efisiensi pada statistiknya. Beberapa tahapan yang dilakukan pada analisis jalur penelitian ini diantaranya adalah: 1. Pengembangan diagram jalur Pengembangan model analisis jalur harus didasarkan pada hubungankausalitas yang memiliki justifikasi teori yang kuat dan mapan. Pengembangan diagram jalur bertujuan untuk menggambarkan hubungan kausalitas yang ingindiuji. Biasanya hubungan kausalitas dinyatakan dalam bentuk persamaan yang dibuat sebelum dilakukan analisis jalur. Hubungan kausalitas itu dapat jugadigambarkan dalam sebuah diagram jalur, selanjutnya bahasa program akanmengkonversi gambar menjadi persamaan dan persamaan menjadi estimasi (Suwarno, 2007).

Setelah diketahui diagram hubungan masing-masing maka dapat disusunlah persamaan strukturnya sebagai berikut: 3. Setelah dilakukannya struktur pada persamaan analisis jalur maka langkah selanjutnya dilakukannya uji asumsi yaitu: a. Uji Linieritas Didalam analisis jalur hubungan setiap variabel atau antar variabel harus dapat bersifat linier. Uji linieritas pada analisis jalur ini dengan menggunakan curve fit dan menerapkan prinsip parsimony yaitu bilamana seluruh model signifikan atau non

signifikan maka dapat dikatakan model linier. b. Model rekursif yang dapat dipertimbangkan Dalam analisis jalur hanya model rekursif yang dapat dipertimbangkan yaitu sistem aliran causal satu arah sedangkan model yang mengandung causal repsiprokal tidak dapat dilakukannya analisis jalur. c. Variabel endogen minimal skala interval Suatu data dapat dilakukannya analisis jalur jika variabel endogen minimal dalam satu interval. d. Pengamatan dilakukan tanpa adanya kesalahan Instrumen yang dapat dipergunakan dalam penelitian dalam analisis jalur haruslah valid dan reliable. Pada penelitian ini tidak dilakukannya uji validitas dan reliabilitas hal ini disebabkan intrumen yang dipergunakan tidak mempergunakan instrument kuesioner, melainkan data sekunder yang berasal dari data laporan keuangan yang listing di Bursa Efek Indonesia yang termasuk kedalam saham LQ 45. Setelah dilakukannya uji asumsi maka langkah selanjutnya dilakukannya validitas model, didalam analisis jalur terdapat dua validitas model diantaranya koefisien determinasi total dan theorytrimming.

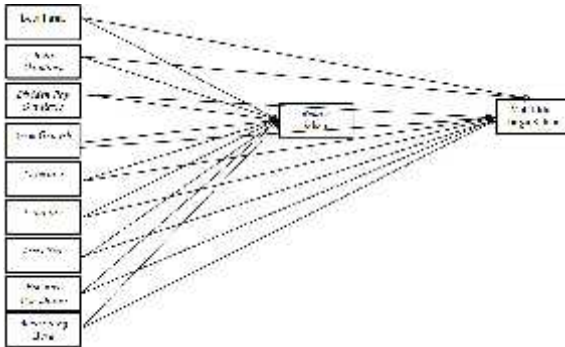
Interpretasi Analisis Terakhir Langkah terakhir di dalam analisis jalur adalah melakukan interpretasi hasil analisis yaitu menentukan jalur-jalur pengaruh yang signifikan danmengidentifikasi jalur yang pengaruhnya lebih kuat yaitu denganmembandingkan besarnya koefisien jalur yang terstandar. Dalam analisis jalur disamping ada pengaruh langsung juga terdapat pengaruh tidak langsung danpengaruh total. Koefisien beta dinamakan koefisien jalur yang merupakanpengaruh langsung, sedangkan pengaruh tidak langsung dilakukan denganmengalikan koefisien beta dari variabel yang dilalui. Pengaruh total dihitungdengan menjumlahkan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan analisis jalur melalui tahapan sebagai berikut:

Tahap 1

Menentukan diagram jalur berdasarkan persamaan diagram hubungan pada variabel sebagai berikut :



Berdasarkan data yang didapatkan peneliti yaitu beta pasar, beta akuntansi, *dividen pay out ratio*, *asset growth*, *leverage*, *asset size*, *earning variability* dan *accounting beta* terhadap *return* saham dan volatilitas harga saham.

Uji Linieritas

Pada uji linieritas pada penelitian ini dapat menggunakan tabel Anova, jika nilai signifikansi berada > 0.05 maka dikatakan tidak linier persamaan pada penelitian ini, dan jika apabila nilai signifikan berada < 0.05 maka dikatakan linier persamaan pada penelitian ini, maka berikut ini hasil dari persamaan dari uji linieritas adalah :

Model	F	Sig
Regression	4.347	.002
Residual		
Total		

Berdasarkan pada Tabel diatas nilai signifikansi sebesar 0,002 atau lebih kecil dari 0,05 maka beta pasar, beta akuntansi, *dividen pay out ratio*, *asset growth*, *leverage*, *liquidity*, *asset size*, *earning variability*, dan *accounting beta* dengan

return saham dinyatakan linier. Berikut ini hasil penelitian terhadap volatilitas harga saham :

Model	F	Sig
Regression	0,977	.482
Residual		
Total		

Berdasarkan pada Tabel diatas nilai signifikansi sebesar 0,482 atau lebih besar dari 0,05 maka beta pasar, beta akuntansi, *dividen pay out ratio*, *asset growth*, *leverage*, *liquidity*, *asset size*, *earning variability*, dan *accounting beta* dengan *return* saham dinyatakan tidak linier.

Perhitungan Analisis Jalur

1. Pengaruh Beta Pasar, Beta Akuntansi, Dividen Pay Out Ratio, Asset Growth, Leverage, Liquidity, Asset Size, Earning Variability dan Accounting Beta Dengan Return Saham Secara Gabungan dan Parsial

Berdasarkan hasil *standardized coefficients beta*, besarnya pengaruh beta pasar terhadap *return* saham sebesar 0,324 atau 32,4%, beta akuntansi terhadap *return* saham sebesar 0,148 atau 14,8%, *dividen pay out ratio* terhadap *return* saham sebesar -0,286 atau 28,6%, *asset growth* terhadap *return* saham sebesar -0,145 atau 14,5%, *leverage* terhadap *return* saham sebesar 0,169 atau 16,9%, *liquidity* terhadap *return* saham sebesar -0,389 atau -38,9%, *asset size* terhadap *return* saham sebesar 0,257 atau 25,7%, *earning variability* terhadap *return* saham sebesar 0,178 atau 17,8% dan *accounting beta* terhadap *return* saham sebesar 0,328 atau 32,8%.

Berdasarkan hasil *model summary* terlihat R square sebesar 0,610 angka tersebut menunjukkan bahwa *_beta* pasar, beta akuntansi, *dividen pay out ratio*, *asset growth*, *leverage*, *liquidity*, *asset size*, *earning variability* dan *accounting beta* dengan *return* saham secara gabungan,

sedangkan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain atau *error*

2. Pengaruh Beta Pasar, Beta Akuntansi, Dividen Pay Out Ratio, Asset Growth, Leverage, Liquidity, Asset Size, Earning Variability dan Accounting Beta Dengan Volatilitas Harga Saham Secara Gabungan dan Parsial

Besarnya pengaruh beta pasar, beta akuntansi, *dividen pay out ratio*, *asset growth*, *leverage*, *liquidity*, *asset size*, *earning variability* dan *accounting* beta dengan volatilitas harga saham secara parsial pada Tabel berikut ini :

Berdasarkan hasil penelitian bahwa *standardized coefficients beta*, besarnya pengaruh beta pasar terhadap volatilitas harga saham sebesar -0.236 atau $23,6\%$, beta akuntansi terhadap volatilitas harga saham sebesar $-0,023$ atau $-0,2\%$, *dividen pay out ratio* terhadap volatilitas harga saham sebesar $-0,040$ atau $-0,4\%$, *asset growth* terhadap volatilitas harga saham sebesar $-0,376$ atau $-37,6\%$, *leverage* terhadap volatilitas harga saham sebesar $0,142$ atau $1,42\%$, *liquidity* terhadap volatilitas harga saham sebesar -0.0073 atau $-7,3\%$, *asset size* terhadap volatilitas harga saham sebesar $0,0090$ atau $0,9\%$, *earning variability* terhadap volatilitas harga saham sebesar $-0,180$ atau $-18,0\%$, dan *accounting* beta terhadap volatilitas harga saham sebesar $0,267$ atau $267,7\%$.

Berdasarkan hasil model summary terlihat nolai R square sebesar $0,260$, angka tersebut menunjukkan bahwa pengaruh beta pasar, beta akuntansi, *dividen pay out ratio*, *asset growth*, *leverage*, *liquidity*, *asset size*, *earning variability* dan *accounting* beta dengan volatilitas harga saham secara gabungan, sedangkan sisanya $69,5\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Perhitungan Pengaruh

a. Pengaruh Langsung

Dalam merumuskan pengaruh langsung dapat dirumuskan sebagai berikut:

1) Pengaruh beta pasar terhadap *return* saham

$$X1 \longrightarrow Y1 = 0,324$$

2) Pengaruh beta akuntansi terhadap *return* saham.

$$X2 \longrightarrow Y1 = 0,148$$

3) Pengaruh *dividen pay out ratio* terhadap *return* saham.

$$X3 \longrightarrow Y1 = -0.286$$

4) Pengaruh *asset growth* terhadap *return* saham.

$$X4 \longrightarrow Y1 = -0,145$$

5) Pengaruh *leverage* terhadap *return* saham.

$$X5 \longrightarrow Y1 = 0,169$$

6) Pengaruh *liquidity* terhadap *return* saham.

$$X6 \longrightarrow Y1 = -0,389$$

7) Pengaruh *asset size* terhadap *return* saham.

$$X7 \longrightarrow Y1 = 0,257$$

8) Pengaruh *earning variability* terhadap *return* saham.

$$X8 \longrightarrow Y1 = 0,178$$

9) Pengaruh *accounting* beta terhadap *return* saham.

$$X9 \longrightarrow Y1 = 0,328$$

10) Pengaruh beta pasar terhadap volatilitas harga saham.

$$X1 \longrightarrow Y2 = -0,236$$

11) Pengaruh beta akuntansi terhadap volatilitas harga saham.

$$X2 \longrightarrow Y2 = -0,236$$

12) Pengaruh *dividen pay out ratio* terhadap volatilitas harga saham.

$$X3 \longrightarrow Y2 = -0,040$$

13) Pengaruh *asset growth* terhadap volatilitas harga saham.

$$X4 \longrightarrow Y2 = -0,356$$

14) Pengaruh *leverage* terhadap volatilitas harga saham.

$$X5 \longrightarrow Y2 = -0,142$$

15) Pengaruh *liquidity* terhadap volatilitas harga saham.

$$X6 \longrightarrow Y2 = -0,073$$

- 16) Pengaruh *asset size* terhadap volatilitas harga saham.
 $X7 \longrightarrow Y2 = 0,090$
- 17) Pengaruh *earning variability* terhadap volatilitas harga saham.
 $X8 \longrightarrow Y2 = 0,180$
- 18) Pengaruh *accounting beta* terhadap volatilitas harga saham.
 $X9 \longrightarrow Y2 = 0,267$

b. Pengaruh Tidak Langsung

- 1) Pengaruh beta pasar terhadap volatilitas harga saham melalui *return* saham.
 $X1 \longrightarrow Y1 \longrightarrow Y2 = (0,324 \times 0,338) = 0,10$
- 2) Pengaruh beta akuntansi terhadap volatilitas harga saham melalui *return* saham.
 $X2 \longrightarrow Y1 \longrightarrow Y2 = (0,148 \times 0,338) = 0,05$
- 3) Pengaruh *dividen pay out ratio* terhadap volatilitas harga saham melalui *return* saham.
 $X3 \longrightarrow Y1 \longrightarrow Y2 = (0,286 \times 0,338) = 0,096$
- 4) Pengaruh *asset growth* terhadap volatilitas harga saham melalui *return* saham.
 $X4 \longrightarrow Y1 \longrightarrow Y2 = (-0,145 \times 0,338) = -0,049$
- 5) Pengaruh *leverage* terhadap volatilitas harga saham melalui *return* saham.
 $X5 \longrightarrow Y1 \longrightarrow Y2 = (0,169 \times 0,338) = 0,10$
- 6) Pengaruh *liquidity* terhadap volatilitas harga saham melalui *return* saham.
 $X6 \longrightarrow Y1 \longrightarrow Y2 = (-0,389 \times 0,338) = 0,131$
- 7) Pengaruh *asset size* terhadap volatilitas harga saham melalui *return* saham.
 $X7 \longrightarrow Y1 \longrightarrow Y2 = (0,257 \times 0,338) = 0,086$
- 8) Pengaruh *earning variability* terhadap volatilitas harga saham melalui *return* saham.
 $X8 \longrightarrow Y1 \longrightarrow Y2 = (0,178 \times 0,338) = 0,060$

- 9) Pengaruh *accounting beta* terhadap volatilitas harga saham melalui *return* saham.

$$X9 \longrightarrow Y1 \longrightarrow Y2 = (0,328 \times 0,338) = 0,110$$

Pembahasan

Berdasarkan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa beta pasar, beta akuntansi, *dividen pay out ratio*, *asset growth*, *leverage*, *liquidity*, *asset size*, *earning variability* dan *accounting beta* dengan *return* saham yaitu memiliki nilai 0,378 atau 37,8% yang artinya bahwa *accounting beta* memberikan nilai signifikan terhadap *return* saham yang *accounting beta* merupakan bagian dari beta fundamental.

Besarnya pengaruh beta pasar, beta akuntansi, *dividen pay out ratio*, *asset growth*, *leverage*, *liquidity*, *asset size*, *earning variability* dan *accounting beta* dengan *return* saham yang dilakukan secara gabungan sebesar 61,0%.

Analisis jalur dapat dilakukan untuk mendeteksi hubungan langsung atau tidak langsung terhadap variabel penelitian, pada hasil penelitian hubungan langsung masih adanya beberapa variabel yang tidak berpengaruh terhadap *return* saham diantaranya *dividen pay out ratio* , *asset growth*, *liquidity*, sedangkan pada pengaruh tidak langsung beta pasar terhadap volatilitas harga saham melalui *return* saham adalah signifikan, pengaruh tidak langsung beta akuntansi terhadap volatilitas harga saham melalui *return* saham adalah signifikan, pengaruh *dividen pay out ratio* beta pasar terhadap volatilitas harga saham melalui *return* saham adalah tidak signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Beta pasar , beta akuntansi, *dividen pay out ratio*, *asset growth*, *leverage*, *liquidity*, *asset size*, *earning variability*,

dan *accounting* beta dengan *return* saham memiliki nilai sebesar 37,8%

2. Besarnya pengaruh beta pasar, *dividen pay out ratio*, *asset growth*, *leverage*, *liquidity*, *asset size*, *earning variability*, dan *accounting* beta dengan *return* saham yang dilakukan secara gabungan sebesar 61,0%.
3. *Dividen payout ratio*, *asset growth*, *liquidity*, sedangkan pengaruh tidak langsung beta pasar terhadap volatilitas harga saham melalui *return* saham adalah signifikan, pengaruh *dividen payout ratio*, beta pasar terhadap volatilitas harga saham melalui *return* saham adalah tidak signifikan, pengaruh *asset growth* terhadap volatilitas harga saham melalui *return* saham adalah tidak signifikan, *leverage* terhadap volatilitas harga saham melalui *return* saham adalah signifikan, *liquidity* terhadap volatilitas harga saham melalui *return* saham adalah tidak signifikan, dan *asset size*, *earning variability*, dan *accounting* beta terhadap volatilitas harga saham melalui *return* saham adalah signifikan, maka saran dari penelitian ini yakni : Menambahkan variabel bebas didalam penelitian ini

yang terkait dengan variabel terikat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Cetakan Keempat belas. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [2] Musyarofah Salimatul, Suhadak, dan Raden Rustam Hidayat,2015. *Pengaruh Beta Pasar dan Dividen Payout Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)*.Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Volume 26 No. 2.
- [3] Sarwono Jonathan,2007. *Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Penerbit Andi Offset. Jakarta
- [4] Septiani Ni Nyoman Devi dan Ni Luh Supadmi,2014.*Analisis Pengaruh Beta Terhadap Return Saham Periode Sebelum dan Saat Krisis Global*.E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.1
- [5] Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Keenam belas. Bandung: CV ALFABETA